

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ARAB
PADA ANAK USIA DINI DI TK HADHANAH NAHDHAH SAMPHAN
WITAYA BECOH IRONG NARATHIWAT THAILAND**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiah**

Oleh:

**SITIHAYA CHEMAE
NPM : 1311070008**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/ 2018 M.**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ARAB
PADA ANAK USIA DINI DI TK HADHANAH NAHDHAH SAMPHAN
WITAYA BECOH IRONG NARATHIWAT THAILAND**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiah**

Oleh:

**SITIHAYA CHEMAE
NPM : 1311070008**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



Pembimbing I: Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd.I

Pembimbing II: Dr. Romlah, M. Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/ 2018 M.**

ABSTRAK
PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ARAB
PADA ANAK USIA DINI DI TK HADHANAH NAHDHAH SAMPHAN
WITAYA BECOH IRONG NARATHIWAT THAILAND

Oleh :
Sitihaya Chema

Guru merupakan tenaga didikan, panuta atau tokoh yang penting dalam mentransferkan ilmu-ilmu kepada anak didik sehingga dapat mengubah karakter maupun cara berpikir seorang anak menjadi lebih baik dan berguna di masyarakat.

Bahasa merupakan sebuah alat yang penting dalam berbicara, memberi informasi bahkan mencari ilmu, manakal ilmu-ilmu keagamaan Islam itu berasal dari al-quran maupun al-hadiht atau sumber-sumber lain, mengguna dengan bahasa arab maka perlulah bahasa arab dikembangkan pada manusia sejak usia dini.

Pengembangan bahasa arab meningkatkan kemampuan seorang anak. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan anak prasekolah telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) dengan menemukan cara pandang baru tentang pendidikan anak yaitu konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun 2003. Gagasan PAUD pada dasarnya ingin mempertajam kembali konsep pendidikan anak prasekolah sebagai pandangan awal sesuai dengan konteks jaman. Oleh karena itu, berangkat dari anak sebagai pijakan awal untuk mengenalkan pendidikan kepada anak usia din, diharapkan membaca, menghafal dan memahami kosakata bahasa arab di Taman Kanak-kanak Hadhonah Nahdhoh Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand dapat meningkatkan kecerdasan daya ingatan bahasa arab bagi anak, khususnya pada anak usia dini. sehingga penulis mengangkat judul penelitian: Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya Becoh Irong Narathiwat Thailand.

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan diskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru dan anak didik di TK . Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, untuk menganalisis hasil penelitian penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan cara induktif.

Hasil penelitian ini dapat penulis tunjukkan kemampuan anak yang sesuai dengan simbol. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengembangkan bahasa arab Pada Anak di TK hadhanah nahdhah samphan witaya becoh irong Narathiwat Thailand, 95% sudah bisa menyebut, memahami dan menghafal kosa kata bahasa arabdengan biak, dengan menggunakan media gambar pada anak usia dini.

kata kunci: Peran Guru dan bahasa arab.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - I Bandar Lampung Telp. (0721) 703260 Kodepos 35131

PERSETUJUAN

Tim pembimbing, setelah mengoreksi dan memberikan masukan-masukan secukupnya, maka skripsi saudara:

Nama : **SITIHAYA CHEMAE**
NPM : **1311070008**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI TK HADHANAH NAHDHAH SAMPHAN WITAYA BECOH IRONG NARATHIWAT THAILAND**

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001


Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I
NIP. 196386121993032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Hj. Meriyati, M.Pd
NIP. 19690681994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - I Bandar Lampung Telp. (0721) 703260 Kodepos 35131

PENGESAHAN MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul : **PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI TK HADHANAH NAHDHAH SAMPHAN WITAYA BECOH IRONG NARATHIWAT THAILAND.** Disusun oleh: Sitihiya Chema, NPM: 1311070008, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Telah diajukan dalam ujian skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/tanggal: senin, 01 Oktober 2018.

TIM PENGUJI

Ketua

: **Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

(.....)

Sekretaris

: **Bernediv Nurdin, M.Pd**

(.....)

Penguji Utama

: **Dr. Umi Hijriyah, M.Pd**

(.....)

Penguji Pedamping I

: **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

(.....)

Penguji Pedamping II

: **Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I**

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

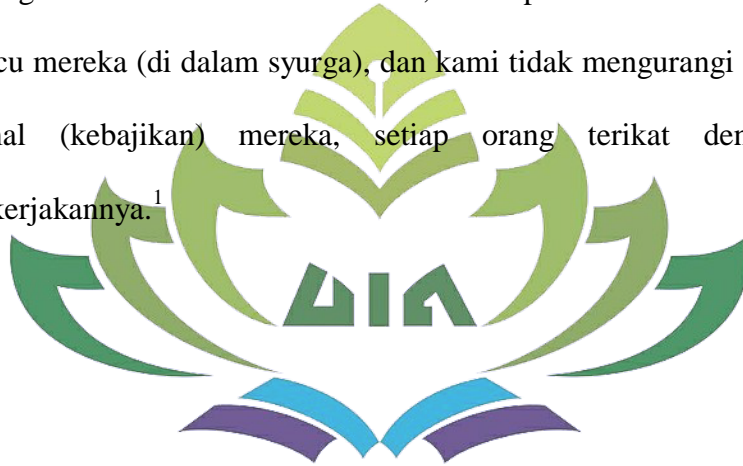
NIP.195608101987031001

MOTTO

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ
مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهينٌ

Artinya:

Dan orang-orang yang beriman, beserta anak cucu mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan, Kami pertemukan mereka dengan anak cucu mereka (di dalam surga), dan kami tidak mengurangi sedikitpun pahala amal (kebajikan) mereka, setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya.¹



¹ Alhidayah, *Al-qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, surat at-tur 21, h.525

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Saya persembahkan Skripsi Saya ini kepada orang yang selalu Saya cintai dan memberi semangat dan makna dalam hidup Saya Terutama bagi :

1. Bapak ku almarhum H. Ghazalee Chemaie dan Ibunda ku Kasmah Chemaie tercinta yang senantiasa dalam setiap sujud dan hidupnya selalu berdo'a kebahagiaan, keselamatan, dan keberhasilan saya selama ini.
2. Mama Ida sebagai ibuku yang kedua, yang senantiasa memotivasiku.
3. Suami ku Abdul Mukmin Chakapi yang tercinta, yang selalu memotivasi dan membantu agar setiap langkah hidup ku lebih baik dan bersemangat.
4. Kakak-kakak ku Phaartina, Sarina, Ummee dan Adik ku Mariam, Sulaiman, Nurhaisu yang tercinta, yang telah mendo'akan serta menanti dengan kesabaran atas keberhasilan ku.
5. Almamater UIN Raden Intan tercinta.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sitihaya Chemaie dilahirkan pada tanggal 18 september 1992 di Narathiwat Thailand selatan, anak yang keempat dari tujuh saudara, diantaranya satu saudara laki-laki dan enam saudara perempuan dari Bapak almarhum H.Ghazalee Chemaie dan Ibu Kasmah Chemaie. pada masa masih kecil Penulis mulai masuk sekolah di TK Pracha Nukrok Sungaipadi Narathiwat pada tahun 1997M. dan selesaikan sekolah TK pada tahun 1998M. Mulai sekolah SD di sekolah suansawan withaya School narathiwat Thailand selama enam tahun dan tamat pada tahun 2006M.

Kemudian pada tahun yang sama penulis lanjutkan SMP di Muassah Alislamiyah School Provinsi Pattani selama 3 tahun penulis melanjutkan SMR di Darul Quranulkarim School Provinsi Narathiwat Dan tamat sekolah pada tahun 2012M. Kemudian pada awal bulan Juni tahun 2013M. penulis berangkat bersama teman-teman untuk lanjutkan studi di IAIN Raden Intan Lampung Indonesia yang sekarang ini sudah menjadi UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah STW. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat yang tidak terhitung, sehingga skripsi yang berjudul : Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Arab Pemula Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini Di Tk Hadanah Nahdhah Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand. Skripsi ini disusun dan diguna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan islam anak usia dini .

Penulis penyusun skripsi ini atas dari bantuan dan bimbingan semua pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Meriyati, M.pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang melancarkan saya dalam mengurus administrasi dapat menyelesaikan sebuah skripsi ini.
3. Dra. Uswatun Hsanah, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Dr. Romlah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, nasehat dan bantuannya selama penulis menyelesaikan skripsi.

4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya selama menempuh perkuliahan hingg selesai.
5. Rekan-rekan angkatan 2013, yang senantiasa memberi semangat serta dukungannya kepada saya dalam menyelesaikan sebuah skripsi ini.
6. Rekan-rekan, yang memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan menjadikan pahala disisinya.

Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Bandar Lampung, 2018

Penulis

Sitihaya Chemaë
NPM : 1311070008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Guru	12
1. Pengertian Guru	12
2. Peran Guru Dalam Pembelajaran	13

B. Mengembangkan Bahasa Arab	16
1. Pengertian Bahasa Arab	16
2. Fungsi Bahasa Arab bagi AUD	18
3. Manfaat Bahasa Arab bagi AUD	19
4. Macam-Macam Keterapan Bahasa Arab bagi AUD	19
C. Pendidikan Anak Usia Dini	29
1. Pengertian Anak Usia	29
2. Karakteristik Anak Usia Prasekolah	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data	36
1. Data Primer (<i>Primary Data</i>)	36
2. Data Sekunder (<i>Secondary Data</i>)	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Wawancara/Interview	39
3. Dokumentasi	40
4. Triangulasi	41
E. Analisis Data	41
1. Reduksi Data	41

2. Display Data	41
3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya ..	44
1. Sejarah Berdirinya TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	44
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	45
3. Struktur Pentadbiran TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	47
4. Letak Giografis TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	48
5. Keadaan Sarana TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	49
6. Data Tenaga Pengajar TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	53
7. Data Jumlah Siswa TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya.....	55
B. Pelaksanaan Pembelajaran di TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	56
1. Rancangan Kurikulum Diknas	56
2. Kurikulum Khas Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	73
3. Kegiatan Ekstra TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya.....	74

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
C. Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabael 1 indikator perkembang kosakata bahasaArab.....	9
2. Table 2 Kekurangan dan Kelebihan Guru TK Hadhanah Nahdhah Saphan Witaya	48
3. Table 3 Jumlah Siswa.....	50
4. Table 4 Kurikulum TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya.....	54
5. Table 5 Nama dan Hasil Evaluasi Kelas B di TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	63
6. Table 6 Media Gambar Belajar Pada TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya	67



DAFTAR LAMPIRAN

1. Satuan kegiatan harian
2. Foto sekolah
3. Foto anak
4. Pengesah proposal
5. Surat keterangan penelitian
6. Surat permohonan mengadakan penelitian
7. Blanko konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini, sebelumnya dijelaskan kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini yang berjudul “ peran guru dalam mengembangkan bahasa arab pemula melalui media gambar pada anak usia dini di tk hadhanah nahdhah samphan witaya becoh irong narathiwat Thailand ” dengan pengasan sebagai berikut:

1. Peran Guru

Guru adalah “tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah” dalam pengertian lain dikatakan bahwa: “guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pelajaran”

Jadi peranan guru yang dimaksud adalah usaha maksimal yang dilakukan oleh guru secara terus menerus dan berkesinambungan dalam rangka mendidik dan mencerdaskan anak bangsa.

2. Bahasa arab

Bahasa sangat erat dengan manusia, manusia dapat berkreasi memajukan peradaban. Menurut halliday ada tiga fungsi, yaitu ideational,

interpersonal, social, dan textual. Bahasa yang ada di dunia banyak sekali, salah satunya bahasa arab.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya tenaga kependidikan (guru) yang berperan sebagai tolak ukur maju atau tidaknya sekolah, karena guru akan menjadi pusat perhatian.
2. Tanggung jawab sekolah dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif, dan guru-guru dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar dengan baik dan peserta didik dapat belajar dengan tenang.
3. Perlunya pemanfaatan seperti penggunaan media gambar, sebagai usaha dalam mengembangkan bahasa arab pada anak.

C. Latar Belakang Masalah

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran, masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tepe recorder ataupun oleh komputer yang paling modern sekalipun.¹

¹ Dr.E Mulyasa, M.Pd. menjadi guru profesional Bandung 2015

Guru adalah seseorang yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa, jujur, sabar, sehat, jasmani dan rohani, susila, ahli terbuka, adil dan kasih sayang.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan untuk berintraksi antarsesama dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran, baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa menempati posisi yang sangat penting dalam kaitannya dengan kehidupan sosial, baik tingkat nasional ataupun internasional. Jadi, sejak manusia ada atau terlahir telah belajar bahasa secara alamiah, khususnya bahasa keluarga yang di perlukanannya untuk berkomunikasi.²

Bahasa Arab adalah bahasa Semitik yang di gunakan sebagai alat komunikasi yang digunakan di daerah Arab Saudi. Pada awalnya bahasa Arab berupa Kesusasteraan kemudian dijadikan bahasa baku (Standard) dan dipergunakan oleh setiap penyair dan ahli pidato serta para cendikiawan (Hukamaa'). Bahasa Arab kemudian tumbuh dan berkembang sangat cepat.

Bahasa sangat erat dengan manusia, manusia dapat berkreasi serta memajukan peradaban. Menurut Halliday ada tiga fungsi, yaitu ideational,

²M. Anton Nurhadi, *cara cepat belajar bahasa arab*, (Yogyakarta 2015), h. 8.

interpersonal, social, dan textual. Bahasa yang ada di dunia banyak sekali, salah satunya bahasa Arab.

Sebenarnya kunci menguasai percakapan bahasa arab atau bahasa asing lainnya adalah penguasaan kosa kata pengaplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.³

Dari uraian tersebut, tergambar dengan jelas betapa urgennya untuk mengetahui bahasa Arab bagi umat Islam, bahkan bahasa Arab dijadikan sebagai bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang tak terpisahkan. Maka tidak berlebihan jika bahasa Arab perlu mendapat penekanan dan perhatian seksama mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai pada lembaga pendidikan tinggi, baik negeri ataupun swasta, umum maupun agama untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik.

Kita semua memahami bahwa pendidikan usia dini memiliki peran yang cukup strategis dan sekaligus krusial bagi proses perkembangan anak dalam masyarakat, karena pada usia dini berbagai aspek kepribadian seseorang mulai berkembang dan tumbuh. Pertumbuhan dan perkembangan pada suatu tahap menentukan keberhasilan seseorang dalam menjalankan

³Tika Fitriyah, S. Hum. Lancar berbahasa arab , (Yogyakarta 2015), h. 7

tugas perkembangan pada tahap perkembangan selanjutnya, termasuk dalam hal perkembangan bahasa.

Dari pendapat tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masa kanak-kanak adalah masa yang sangat penting untuk membentuk mental yang positif bagi kehidupannya. Anak dapat diberi modal dasar berupa ketrampilan bahasa asing, mengingat pada masa ini anak masih sangat baik ingatannya. Pengajaran bahasa pada anak bila dimulai sejak dini akan lebih bagus dan optimal hasilnya daripada pengajaran kepada orang dewasa. Hal ini dikarenakan pada saat itu otak anak masih lentur sehingga dapat diukir ucapan yang akurat.

Pendidikan Anak Usia Dini belakangan ini mulai semarak digalakkan di mana-mana sebenarnya merupakan pendidikan *postnatal* yang sudah dikenal dalam ajaran Islam. Pendidikan usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembelajaran rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, sangat diperlukan pemahaman yang mendasar tentang perkembangan diri anak, terutama yang terjadi dalam proses pembelajarannya, hal ini dimaksudkan

⁴ Imam Busbikin, *Buku Pintar PAUD*, Yogyakarta: laksana, 2010, h. 35

agar kita dapat mengetahui ada atau tidaknya kesulitan yang dialami oleh si anak dalam proses belajarnya. Dengan pemahaman yang cukup mendalam atau proses tersebut diharapkan guru mampu mengadakan eksplorasi, merencanakan, dan mengimplementasikan penggunaan sumber belajar dan alat bermain.⁵

Dengan gambar, pengertian dan pengalaman peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkrit dalam ingatan dan asosiasi peserta didik. Oleh karena itu pengalaman langsung dan pengalaman konkrit yang kemudian menuju kemampuan abstrak merupakan cara belajar yang efektif dan efisien.

Sisi menarik dari penggunaan media gambar ini adalah tercapainya iklim belajar yang menyenangkan dan lebih menarik perhatian belajar. Anak dapat belajar sambil bermain dengan suasana riang gembira. George Lozanov seperti yang dikutip oleh Mulyanto Sumardi dalam pidato naskah pengukuhan menyatakan bahwa hanya dalam keadaan riang gembira dan senang siswa akan mudah mengaktualisasikan seluruh potensi yang terpendam.

Dengan demikian media dirasa sangat urgen dan sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Urgensi media pendidikan juga dipertegas dengan sebuah teori yang menyatakan bahwa totalitas prosentasi banyaknya

⁵ Dr.luluk Asmawati, M.Pd. perencanaan pembelajaran PAUD Bandung 2014, h. 36

ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra mata dan pengalaman langsung melakukan sendiri.

Sebagai calon pengajar bahasa, seorang guru harus memahami sifat dan asumsi dasar mengenai anak prasekolah dalam proses belajar mengajar. Dalam buku pengembangan anak usia Taman Kanak-kanak dikemukakan tentang asumsi dasar mengenai anak yang meliputi :

Pertama, setiap anak adalah unik. Setiap anak akan berkembang sesuai dengan tempo dan kecepatannya masing-masing.

Kedua, anak berkembang melalui beberapa tahapan sebagaimana perkembangan manusia pada umumnya. Anak sebagai sosok manusia yang utuh mengalami aspek fisik, kognitif, efektif maupun intuitif yang saling berkaitan.

Ketiga, setiap anak adalah “pelajar” yang aktif. Belajar bagi anak adalah segala sesuatu yang dikerjakannya, sedangkan bermain adalah wahana belajar dan bekerja bagi anak. Pada usia prasekolah anak senang memperhatikan, mencium, membuat suara, meraba dan mengecap.

Taman Kanak-kanak Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam mengarah pada pembentukan kebiasaan Islami pada diri anak didik baik dalam segi kehidupan sehari-hari yang bersifat pribadi maupun kehidupan

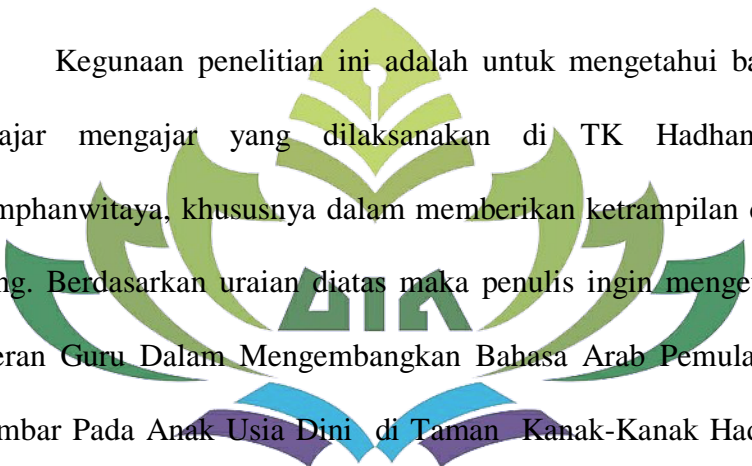
kemasyarakatan. Dan secara umum tujuan Pengembangan kehidupan Beragama (PKB) di TK adalah menanamkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan sedini mungkin dalam kepribadian anak didik sebagaimana terlihat dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Sebagian besar anak usia 4-6 tahun secara khusus tugas perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah adalah senang bertanya tentang sesuatu, menjawab pertanyaan dengan kata-kata yang benar bicaranya mudah di mengerti, mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih dan menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya.

Table 1
Indikator Perkembangan Kosakata Bahasa Arab

No	Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-6	Indicator yang diamati
1	Mengulang kalimat sederhana.	Dapat Mengulang kosakata yang telah dipelajari.
		Mengulang kosakata dengan benar dan baik.
2	Menyebutkan kata-kata yang dikenal.	Dapat menyebut kosakata sesuai digambar
		Memahami kosakata yang menyebutnya.
		Menghafal kosakata yang dikenal.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, bahwa kemampuan bahasa arab anak TK hadhanah nahdhah samphan witaya sudah bisa dan sudah mampu menghafal ayat-ayat surat pendek, mampu menghafalkan do'a, mampu mengucapkan kosa kata anggota tubuh, buah-buahan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab di TK hadhanah nahdhah samphanwitaya dapatkan bahawa dalam pembelajaran bahasa arab guru menggunakan media gambar.



Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang dilaksanakan di TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya, khususnya dalam memberikan ketrampilan dalam berbahasa asing. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengetahui bagaimana "Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Arab Pemula Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Hadhanah Nahdhah Samphan Witayabecoh Irong Narathiwat Thailand".

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan bahasa arab pada anak usia dini di taman kanak-kanak hadhanah nahdhah samphanwitaya becoh irong narathiwat Thailand?".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran guru dalam Mengembangkan bahasa arab pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya Becoh Irong Narathiwat Thailand .

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Anak Didik:

- 1) Anak didik dapat percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya.
- 2) Anak didik dapat mencurahkan imajinasinya sesuai keinginan tanpatakut salah.
- 3) Anak didik jadi termotivasi dalam pembelajaran yang mengembangkan motorik halusnya.
- 4) Anak didik dapat mengembangkan prestasi belajarnya secara optimal.

b. Bagi Pendidik:

- 1) Untuk menambah pengetahuan penulis.
- 2) Untuk menambah khasanah ilmu bagi pendidik di taman kanak-kanak
- 3) Untuk memotivasi para guru taman kanak-kanak khususnya, agar terus berusaha memberikan model pembelajarannya kepada anak didiknya jadi lebih menyenangkan.

- 4) Agar lebih kreatif dalam mengajar sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan dapat menyenangkan bagi anak.

c. Bagi Sekolah:

- 1) Dapat menyelesaikan masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah.
- 2) Dapat mengembangkan kreatif dan kinerja guru dalam mengajar sehingga dapat mengembangkan kualitas dan kuantitas pendidikan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teori Tentang Guru

1. Pengertian Guru

Guru sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu ke dua yang mengajar berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya¹

Guru adalah “tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah” dalam pengertian lain dikatakan bahwa: “guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pelajaran”

Menurut undang-undang republik Indonesia dalam deklarasi “ guru sebagai profesi” pada tanggal 2 Desember 2004. Hal ini dipertegas dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Bab II Pasal 2 dinyatakan bahwa Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional Khususnya pada jalur formal untuk jajaran pendidikan anak usia dini.²

¹<http://zonainfosemua.blogspot.co.id/2014/03/pengertian-guru-menurut-pakar-pendidik.html?m=1>

² Dr. luluk Asmawati, M.pd. perencanaan pembelajaran PAUD Bandung 2014 h.21

Menurut Husnul Chotimah (2008) Guru adalah pengertian sederhana adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.

Menurut Dri Atmaka pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani maupun rohaninya. Agar tercapai tingkat kedewasaan mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk social dan makhluk individu yang mandiri.

Menurut E. mulyasa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Ahmadi pendidik adalah sebagai peran pembimbing dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa merasa aman dan berkeyakinan bahwa kecakapan dan prestasi yang dicapai mendapat penghargaan dan perhatian sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.³

2. Peran Guru Dalam Pembelajaran

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul

³ <http://www.seputar-pengetahuan.com/2015/11/12-pengertian-guru-menurut-para-ahli-terlengkap.htm>

karana manusia adalah makhluk lemah,yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal.⁴

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa,mandiri,dan disiplin.

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan

b. Guru Sebagai Pengajar

Mengajar adalah salah satu cara mentransfer ilmu terhadap peserta didik karena kegiatan belajar mengajar diantaranya dipengaruhi hubungan peserta didik dengan guru. Sebagai pengajar guru harus memiliki tujuan yang jelas membuat keputusan secara rasional agar pesertadidik memahami keterampilan keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran.

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru

⁴Dr.E. Mulyasa,M.Pd. menjadi guru professional Bandung 2015

dalam berkomunikasi. Jika factor-factor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran, yaitu: membuat ilustrasi, mendefinisikan, menganalisis, mensintesis, bertanya, merespon, mendengarkan, menciptakan kepercayaan, memberikan pandangan yang bervariasi, menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan nada perasaan. Agar pembelajaran memiliki kekuatan yang maksimal, guru-guru harus senantiasa berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya ketika mempelajari materi standar.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu agar individu dapat berkembang secara optimal sesuai lingkungannya.

d. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menurut guru untuk bertindak sebagai pelatih.⁵

⁵ Latifah Husien, S.Pd. profesi keguruan Yogyakarta, 2017 h.43-45

B. Mengembangkan Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu dari kunci ilmu pengetahuan, terlebih lagi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keislaman. Seorang anak yang telah menguasai bahasa secara baik, terbuka peluang untuk menggali khasanah Islam dan mendalami ajaran-ajarannya.

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan untuk berintraksi antarsesama dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran, baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa menempati posisi yang sangat penting dalam kaitannya dengan kehidupan sosial, baik tingkat nasional ataupun internasional. Jadi, sejak manusia ada atau terlahir telah belajar bahasa secara alamiah, khususnya bahasa keluarga yang di perlukanannya untuk berkomunikasi.⁶

Bahasa Arab adalah bahasa Semitik yang di gunakan sebagai alat komunikasi yang digunakan di daerah Arab Saudi. Pada awalnya bahasa Arab berupa Kesusasteraan kemudian dijadikan bahasa baku (Standard) dan dipergunakan oleh setiap penyair dan ahli pidato serta para cendikiawan (Hukamaa'). Bahasa Arab kemudian tumbuh dan berkembang sangat cepat.

⁶ M. Anton Nurhadi, *cara cepat belajar bahasa arab*, (Yogyakarta 2015), h. 8.

Bahasa arab adalah bahasa yang di gunakan secara luas di bumi ini. Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang sampai saat ini terus diminati dan dipelajari, tidak hanya bagi mereka yang beragama Islam maupun mereka yang berada di luar agama Islam dengan tujuan ekonomi, politik, budaya hingga ingin mengetahui Islam lebih dalam lagi.

Sementara itu dalam al-qur'an dijelaskan bahwa sangat penting bagi manusia untuk mempelajari bahasa arab berikut ayat yang penulis maksud:



Bahasa sangat erat dengan manusia, manusia dapat berkreasi serta memajukan peradaban. Menurut Halliday, ada tiga fungsi, yaitu ideational, interpersonal, social, dan textual. Bahasa yang ada di dunia banyak sekali, salah satunya bahasa Arab.

⁷ Alquran Tafsir Perkata Tajuwud Kode Angka, Surat Yusuf, Ayat 02.

2. Fungsi Bahasa Arab Bagi Anak AUD.

Bahasa arab memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain di alam dunia, sehingga bahasa arab memiliki beberapa fungsi tersendiri. Adapun fungsi-fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa arab menjadi sarana berfikir bagi orang arab dan umat islam pada umumnya, karena ketika kita berfikir, kita menggunakan lafadh-lafadh arab, kalimat-kalimat arab, dan ungkapan-ungkapan arab dalam ucapan dan tulisan kita.
- b. Bahasa arab membawa dasar-dasar agama Islam yang benar dengan cara ditetapkannya sebagai bahasa al-karim.
- c. Bahasa arab dianggap sebagai asal mula aqidah Islam, karena ia dibahas oleh para ahli ilmu kalam dan dengan itu al-qur'an member petunjuk. Hubungan antara bahasa arab dengan aqidah Islam itu sangat kuat.
- d. Bahasa arab itu ditegakkan dari unsure-unsur bangsa arab, karena bahasa arab memberikan legalitas kepribadian bangsa dan memperkuat idenlitas bangsa arab, serta menjadi alat komunikasi di antaraa umat islam.
- e. Bahasa arab tidak diajarkan secara tersendiri, karena sebenarnya semua peserta didik itu mempelajari ilmu-ilmu yang lain.

- f. Bahasa arab menjadi media percontohan untuk menjaga warisan budaya arab. Hal itu dibuktikan dengan warisan budaya arab dan peradaban bangsa arab yang telah sampai pada kita saat ini, seperti peradaban,karya sastra, syi'ir prosa.

3. Manfaat Bahasa Arab pada AUD.

Adapun manfaat mengenalkan bahasa arab pada anak usia dini menurut penulis adalah sebagai berikut:


- a. Anak menjadi paham dan meresapi bacaan-bacaan ajaran agama islam yang menggunakan bahasa arab baik ketika menghafal surat-surat pendek, hadits pendek, dzikir, do'a, dan bacaan dalam sholat.
- b. Anak mempunyai kemampuan pengetahuan yang terintegrasi dengan keterampilan, yaitu anak mampu menghafal/mengucapkan surat-surat pendek, hadits pendek, dzikir, do'a, bacaan dalam sholat, kosa kata, dan percakapan pendek dalam bahasa arab.

4. Macam-macam Keterapan Bahasa bagi AUD.

Metode yang lazim digunakan dalam Pembelajarannya adalah metode langsung (tariiqah al - mubasysyarah). Munculnya metode ini didasari pada asumsi bahwa bahasa adalah sesuatu yang hidup, oleh karena itu harus dikomunikasikan dan dilatih terus sebagaimana anak kecil belajar bahasa.

a. Metode Qawaid dan Terjemah

Para pakar dan praktisi pembelajaran bahasa asing sering juga menyebut metode ini dengan metode tradisional. Penyebutan tersebut berkaitan dengan sebuah cerminan terhadap cara-cara dalam jaman Yunani Kuno dan Latin dalam mengajarkan bahasa. Asumsi dasar metode ini adalah adanya ‘logika semesta’ (universal logic) yang merupakan dasar semua bahasa di dunia, sedangkan tata bahasa adalah cabang logika.



Metode ini ditujukan kepada peserta didik agar, (1) lebih mampu membaca naskah berbahasa Arab atau karya sastra Arab, dan (2) memiliki nilai disiplin dan perkembangan intelektual. Pembelajaran dalam metode ini didominasi dengan kegiatan membaca dan menulis. Adapun kosakata yang dipelajari adalah kosakata dari tes bacaan, di mana kalimat diasumsikan sebagai unit yang terkecil dalam bahasa, ketepatan terjemahan diutamakan, dan bahasa Ibu digunakan dalam prose pembelajaran.

b. Metode Langsung (Mubâsyarah)

Karena adanya ketidak puasan dengan metode qawa'id dan tarjamah, maka terjadi suatu gerakan penolakan terhadap metode tersebut menjelang pertengahan abad ke 19. Banyak orang Eropa yang

merasa bahwa buku-buku pembelajaran bahasa asing yang beredar tidaklah praktis, karena tidak mengajarkan bagaimana berbahasa namun lebih memperhatikan pembicaraan tentang bahasa. Karena itu, banyak kemudian bergulir ide-ide untuk memperbaharui metode tersebut.

Berdasarkan asumsi yang ada dalam proses berbahasa antara Ibu dan anak, maka F.Gouin (1980-1992) mengembangkan suatu metode yang diberi nama dengan metode langsung (thariqah mubasyarah), sebuah metode yang sebenarnya juga pernah digunakan dalam dunia pembelajaran bahasa asing sejak jaman Romawi (\pm abad XV). Metode ini memiliki tujuan yang terfokus pada peserta didik agar dapat memiliki kompetensi berbicara yang baik. Karena itu, kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dilaksanakan dalam bahasa Arab langsung baik melalui peragaan dan gerakan. Penerjemahan secara langsung dengan bahasa peserta didik dihindari.

c. Metode Silent Way (Guru Diam)

Metode ini digulirkan oleh C. Gattenno (1972). Kendati ia mengembangkan teori dan metode pembelajaran yang terpisah dengan teori Chomsky, namun didalamnya banyak persamaan. Ide dasarnya adalah bahwa belajar sangat bergantung pada diri (self) seseorang.

Diritersebut mulai berfungsi pada waktu manusia diciptakan dalam kandungan, dimana sumber awal tenaganya dalah DNA (deoxyribonu acid). Diri menerima masukan-masukan dari luar dan mengolahnya sehingga menjadi bagian dari diri itu sendiri.

Dalam penggunaan metode silent way, guru lebih banyak diam, ia menggunakan gerakan, gambar dan rancangan untuk memancing dan membentuk reaksi. Guru menciptakan situasi dan lingkungan yang mendorong peserta didik “mencoba-coba” dan memfasilitasi pembelajaran. Seolah hanya sebagai pengamat, guru memberikan model yang sangat minimal dan membiarkan peserta didik berkembang bebas, mandiri dan bertanggung jawab. Adapun penjelasan, koreksi dan pemberian model sangat minim, lalu peserta didik membuat generalisasi, simpulan dan aturan yang diperlukan sendiri. Hanya saja, di dalamnya masih digunakan pendekatan struktural dan leksikal dalam pembelajaran.

d. Sugestopedia

Sugetopedia merupakan metode yang didasarkan pada tiga asumsi. Pertama, belajar itu melibatkan fungsi otak manusia, baik secara sadar ataupun dibawah sadar. Kedua, pembelajar mampu belajar lebih cepat dari metode-metode lain. Ketiga, Kegiatan belajar mengajar

dapat terhambat oleh beberapa faktor, yakni (1) norma-norma umum yang berlaku di tengah masyarakat, (2) suasana yang terlalu kaku, kurang santai, dan (3) potensi pembelajar yang kurang diberdayakan oleh guru. Metode ini dicetuskan oleh seorang psikiatri Bulgaria yang bernama George Lozanov.

Metode Sugestopedia mempunyai tujuan agar peserta didik mampu bercakap-cakap tingkat tinggi. Dalam metode ini, butir-butir bahasa Arab dan terjemahannya disajikan dalam bahasa Ibu dalam bentuk dialog. Tujuan utama bukan sekedar penghafalan dan pemerolehan kebiasaan, tetapi tindakan komunikasi. Karena kegiatan belajar meliputi peniruan, tanya jawab, dan bermain peran, maka peserta didik diharapkan bisa metoleransi dan menerima perlakuan seperti kanak-kanak (*infantilization*).

e. Community Language Learning (Belajara Bahasa Berkelompok).

Metode yang dikatakan merepresentasikan pendekatan Humanis ini diperkenalkan oleh C.A. Curren dan rekan-rekannya (1976). Istilah humanistik yang dimaksudkan adalah sebagai percampuran semua emosi atau perasaan seseorang dalam kegiatan belajar mengajar. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa apa yang dipelajari manusia itu bersifat afektif, disamping kognitif. Jadi, peserta

didik belajar bahasa adalah mengalami semua input atau masukan dari luar secara menyeluruh melalui perasaan, di samping pikiran.

Metode ini mempunyai tujuan yaitu penguasaan bahasa sasaran oleh peserta didik yang mendekati penutur aslinya. Mereka belajar dalam suatu komunitas atau berkelompok (teman belajar dan gurunya), melalui interaksi dengan sesama anggota komunitas tersebut. Pembelajaran dirancang sesuai dengan tahapan perkembangan manusia dalam mempelajari bahasa, yakni (1) tahap tergantung sepenuhnya (bayi), (2) tahap sedikit lepas dari ketergantungan, (3) tahap keberadaan dalam situasi yang terpisah, (4) tahap dewasa, dan (5) tahap kebebasan. Peran guru di sini adalah menciptakan situasi dalam 5 tahapan tersebut.

f. Total Physical Respon

Metode ini dicetuskan oleh James J. Asher, seorang ahli psikologi dari Amerika. Metode ini berpijak pada pembelajaran bahasa melalui aktivitas psikomotorik. Pelajaran disampaikan pada tahap awal secara implisit, sementara setelah pada tahap lanjutan diberikan secara eksplisit. Dalam suasana belajar implisit, tidak dilakukan pembetulan kesalahan dan penghafalan kaidah-kaidah, sedangkan pada pembelajaran secara eksplisit merupakan kebalikannya.

Metode ‘respon psikomotorik total’ bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan lisan pada tahap awal pembelajaran. Jadi tujuan akhirnya adalah keterampilan berbicara dasar. Pembelajaran dengan cara menggabungkan kegiatan ber-bahasa dan gerakan merupakan ciri dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga, proses pembelajaran seperti proses pemerolehan bahasa pada anak: bahasa yang didengar oleh anak banyak berisi perintah yang kemudian direspon dengan tindakan fisik.

Di sini, guru berperan aktif mengarahkan kegiatan pembelajaran; menentukan isi kegiatan menjadi model, dan memilih bahan-bahan pelajaran pendukung.

g. Metode Mim-Mem (Mimicry-Memorization Method)

Istilah mim-mem berasal dari singkatan mimicry (meniru) dan memorization (menghapal), yaitu sebuah proses mengingat sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori. Metode yang juga sering disebut informant-drill method dalam penggunaannya sering menekankan latihan-latihan baik dilakukan oleh selain pengajar, juga oleh seorang informan penutur asli (native informant).

Kegiatan belajar berupa demonstrasi dan latihan (drill) gramatika dan struktur kalimat, teknik pengucapan, dan penggunaan

kosakata dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli. Pada saat melakukan drilling, native informant bertindak sebagai seorang drill master. Ia mengucapkan beberapa kalimat sampai akhirnya peserta didik menjadi hapal. Gramatika diajarkan secara tidak langsung melalui model-model kalimat.

h. Metode Audiolingual (Sam'iyah Syafahiyyah)

Metode ini lebih populer diterapkan karena sebab kepentingan perang. Dalam sejarah Perang Dunia II, Amerika memerlukan personil tentara yang mahir berbahasa asing untuk kepentingan ekspansinya. Oleh karena itu, metode ini dikenal juga dengan army method. Bahasa yang dipelajari lebih dicurahkan pada perhatian dalam pelafalan kata, tubian (drills) berkali-kali secara intensif. Mirip dengan metode sebelumnya, tubian (drill) inilah yang menjadi tehnik dasar dalam pembelajaran. Hanya saja konsentrasi tujuan lebih pada penguasaan keterampilan mendengar dan berbicara.

i. Pendekatan Komunikatif (madkhal ittishaly)

Ada dua prinsip dasar yang paling penting dalam pendekatan ini, yaitu (1) kebermaknaan (meaningfull) dalam setiap bentuk bahasa yang dipelajari. Lalu yang ke(2), bahwa bentuk, ragam dan makna bahasa sangat terkait dengan situasi dan konteks berbahasa.

Pendekatan komunikatif tidak terikat pada satu aliran linguistik atau disiplin ilmu tertentu saja, melainkan juga memanfaatkan apa yang menjadi kelebihan dalam aneka ragam aliran atau disiplin ilmu lain. Hal ini sangat berbeda dengan metode Audiolingual yang hanya merujuk pada landasan dasar aliran linguistik struktural dan paham behaviorisme.

Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi komunikatif, yaitu kemampuan menggunakan sistem bahasa secara efektif dan benar. Kelancaran menggunakan bahasa yang acceptable menjadi tujuan utama yang ingin di capai. Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif, penguasaan makna (nosi/fikrah) sangat penting, sehingga isi pelajaran disajikan dalam konteks. Sementara struktur bahasa diajarkan terintegrasi dalam pengejaran keterampilan berbahasa Arabnya. Kemampuan yang diharapkan tidak hanya keterampilan berbahasa, tetapi juga unsure-unsur kebahasaannya, seperti sharf dan nahwu. Bahan pelajaran berupa dialog, pengalaman peserta didik, latihan ungkapan, namun tubian tidak diberikan hanya bila dianggap perlu. Sedangkan bahasa Ibu dan terjemahan bisa digunakan sekali-kali.

j. Metode eklektik (tariqah al-intiqaiyyah)

Pendekatan pembelajaran di atas memerlukan metode pembelajaran yang tepat. Pilihan yang tepat adalah metode eklektik, yaitu metode gabungan yang mengambil aspek-aspek positifnya baik dari keterampilan maupun pengetahuan bahasa, sehingga mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang maksimal. Metode eklektif dimaksud mencakup metode percakapan, membaca, latihan, dan tugas.⁸

C. Pendidikan AUD

1. Pengertian AUD.

Pendidikan memang harus dimulai sejak bayi lahir. Bayi pun harus dikenalkan pada orang-orang di sekitarnya, suara-suara, benda-benda, diajak bercanta dan bercakap-cakap agar mereka berkembang menjadi anak yang normal dan sehat. Metode pembelajaran yang sesuai dengan tahun-tahun kelahiran sampai usia enam tahun.⁹

Menurut direktorat pendidikan anak usia dini, yang dimaksud dengan anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.

⁸ <http://el-habeeb.blogspot.com/2013/04/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1>

⁹ Iva Noorlaila, S.Pd. penduan lengkap mengajar PAUD Yogyakarta 2010 h. 22

Masa anak-anak sering dikatakan dengan masa *Golden Age*, dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan social berlangsung dengan sangat cepat.¹⁰

Secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya perhatian anak terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Kondisi yang menyenangkan, aman, dan nyaman akan mengaktifkan bagian neocortex (otak berpikir) dan mengoptimalkan proses belajar dan meningkatkan kepercayaan diri anak. di mana anak pada usia tersebut adalah usia yang masih mengalami perkembangan yang pesat, baik fisik maupun kejiwaannya. Adapun tugas Untuk merancang pendidikan anak usia dini prasekolah, para orang tua dan guru perlu berfikir agar tidak terlalu banyak menurut keterampilan diluar kemampuan anak. Anak usia prasekolah belum tamtil melakukan kegiatan jasmani yang disertai dengan aturan-aturan dan anak masih sering mengalami kesulitan. Anak membutuhkan kegiatan jasmani yang tinggi, akan tetapi sekarang cendernu anak melakukan hal yang fasif dan menoton atau duduk diam dikursi.

Oleh karena itu orang tua dan guru perlu merencanakan kegiatan yang mendorong perkembangan jasmaniah anak, seperti:

¹⁰ Heny Wulandari kesehatan&gizi untuk anak usia dini fakutas tarbiyah IAIN raden intan lampung 2014 h.1

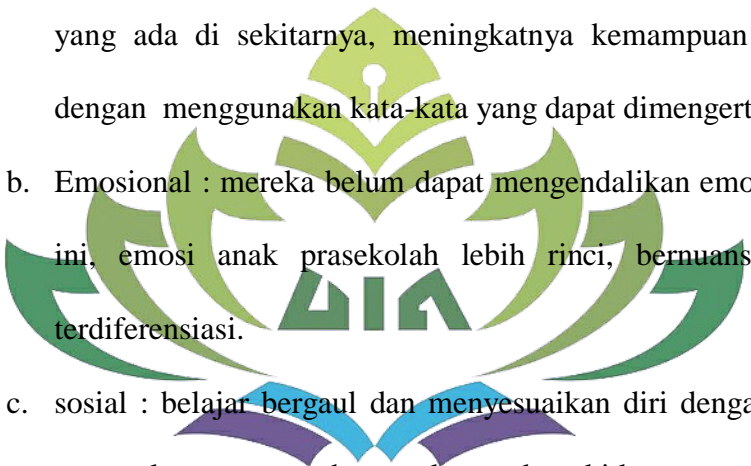
- a. Setiap hari anak diberi kesempatan untuk bermain diluar rumah atau halaman.
- b. Pastikan anak bermain dengan alat-alat yang merangsang anak untuk bergerak. Seperti bermain bola dsb.
- c. Pada saat usia menginjak 5 tahun, perlu diberikan kesempatan kepada anak untuk bermain lompat tali, hula hoop untuk melatih gerakan-gerakan dan keseimbangan anak.
- d. Banyak sekali kegiatan gerakan motorik halus untuk belajar mengontrol otot, misalnya menggambar, menggunting, menempel, menjahit dan memasukan pasak-pasak.

2. Karakteristik Anak Usia Dini Prasekolah

Anak pada usia prasekolah memiliki kemampuan belajar yang luar biasa, khususnya pada masa-masa awal. Keinginan anak untuk belajar menjadikan ia aktif dan eksploratif, anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk dapat memahami sesuatu, dan dalam waktu singkat ia akan beralih pada hal lain untuk dipelajari.

Secara umum, karakteristik anak usia prasekolah adalah sebagai berikut:

Fisikal: gerakan-gerakan mereka lebih terkendali, anak-anak dapat melakukan kegiatan dengan menggunakan otot badannya, seperti berlari, melompat, kaki dan tubuh berkembang lebih cepat daripada kepala mereka.

- 
- a. Intelektual : perkembangan bahasa terus berlanjut. Perbendaharaan kosa kata anak meningkat dan cara anak-anak menggunakan kata dan kalimat bertambah kompleks serta lebih menyerupai bahasa orang dewasa.¹¹ anak-anak sudah dapat berkomunikasi dengan perbendaharaan kata-kata (bahasa anak-anak) yang mereka miliki, mereka mulai belajar meniru, sudah dapat berimajinasi dan berfantasi, mampu menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan objek yang ada di sekitarnya, meningkatnya kemampuan untuk bertanya dengan menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti orang lain.
 - b. Emosional : mereka belum dapat mengendalikan emosi, pada tahapan ini, emosi anak prasekolah lebih rinci, bernuansa, atau disebut terdiferensiasi.
 - c. sosial : belajar bergaul dan menyesuaikan diri dengan teman sebaya merupakan suatu usaha untuk membangkitkan rasa sosial atau usaha memperoleh nilai-nilai sosial. Sehubungan dengan usaha ke arah itu, sekolah hendaknya secara eksplisit ikut menanamkan paham rasa sosial yang demokratis.¹²

¹¹ Prof. dr. Hj. Samsunuwiyati Mar'at, S.Psi. Desmita Psikologi Perkembangan Bandung 2013 h.178

¹² DRS. Psikologi Perkembangan Bandung 2012 h.61

d. Agama : perkembangan rasa agama pada anak adalah :

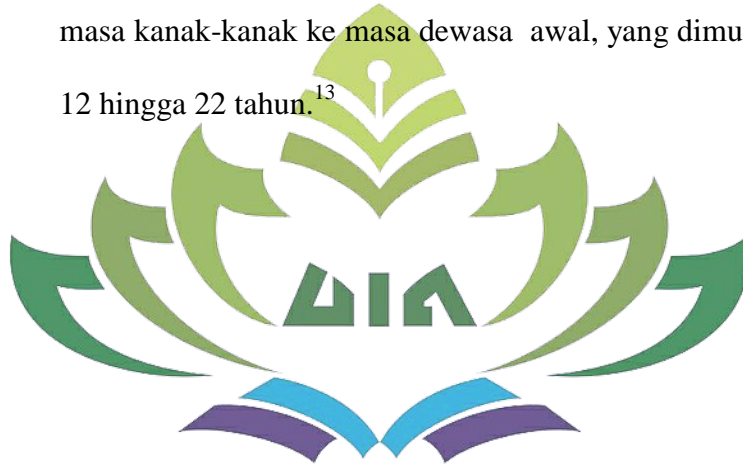
- 1) *Unreflective* tidak mendalam, kebenaran yang mereka terima tidak begitu mendalam, cukup sekedarnya saja dan mereka sudah merasa puas.
- 2) *Egocentris*, menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.
- 3) *Anthromorphis*, konsep ketuhanan bagi mereka dibentuk berdasarkan fantasi masing-masing
- 4) *Imitative*, anak-anak bersifat meniru terhadap perilaku yang dilakukan orang dewasa.
- 5) *Verbalis* dan *ritualis*, kehidupan agama pada anak-anak tumbuh mula-mula secara verbal, kemudian dari amaliah yang berdasarkan pengalaman yang diajarkan pada mereka.
- 6) Rasa heran, rasa kagum terhadap keindahan lahiriah saja, belum bersifat kritis dan kreatif. Hal ini merupakan langkah pertama dari pernyataan kebutuhan anak-anak akan dorongan untuk mengenal sesuatu yang baru (*new experiene*). Rasa kagum merasa dapat disalurkan melalui cerita-cerita yang menimbulkan rasa takjub.

Sementara itu, perkembangan berasal dari kata kembang. kembang bisa berarti bagian dari tanaman, bisa juga berarti perubahan psikis pada diri seseorang. Secara istilah, perkembangan adalah proses perubahan psikis pada manusia. Perubahan psikis tersebut mencakup perubahan intelegensi atau kognitif, bahasa, sosial dan emosi, serta moral dan agamanya. Perkembangan pada diri seseorang berlangsung sepanjang hidupnya. Konsekuensinya adalah perkembangan pada manusia berlangsung dalam berbagai fase secara berurutan Fase-fase pada perkembangan tersebut antara lain:

- a. Fase pranatal (saat dalam kandungan), yaitu waktu yang terletak antara masa pembuahan dan masa kelahiran. Pada saat ini terjadi pertumbuhan yang luar biasa dari satu sel menjadi satu organisme yang lengkap dengan otak dan kemampuan berperilaku, dihasilkan dalam kurang lebih sembilan bulan.
- b. Fase bayi, yaitu saat perkembangan yang berlangsung lahir hingga 18 atau 24 bulan. Masa ini adalah masa yang sangat tergantung pada orang tua. Banyak sekali kegiatan –kegiatan psikologis yang baru dimulainya, seperti bahasa, koordinasi sensori serta sosial.
- c. Fase kanak-kanak awal, yaitu fase perkembangan yang berlangsung sejak akhir masa bayi hingga 5 atau 6 tahun. Fase ini disebut juga dengan fase pra-sekolah. Selama fase ini anak lebih banyak

menghaskan waktunya untuk bermain. Kemampuannya dalam bermain dapat mempengaruhi perkembangannya.

- d. Fase kanak-kanak tengah dan akhir, yaitu fase perkembangan yang berlangsung sejak umur 6 hingga 12 tahun. Ini sama dengan masa usia sekolah dasar. Anak-anak pada fase ini mulai terampil membaca, menulis, dan berhitung (calistung).
- e. Fase remaja, yaitu masa perkembangan yang merupakan transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa awal, yang dimulai kira-kira umur 12 hingga 22 tahun.¹³



¹³ Novan Ardy Wiyani, M.pd.I konsen dasar paud yogyakarta 2016 h.100-101

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tempat penelitian, jenis penelitian dibedakan menjadi :

a. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau kepada responden.

b. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.

c. Penelitian laboratorium (*laboratory research*)

Penelitian laboratorium adalah penelitian yang dilaksanakan pada tempat tertentu (laboratorium) dan biasanya bersifat eksperimen atau percobaan.¹

Berdasarkan teori tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), maka peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan objek yang dibahas. Peneliti mengambil lokasi di TK hadhanah nahdhah samphanwitaya becoh irong narathiwat thailand.

¹ Etta Mamang Sangadj dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h.28

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.²

Data yang diperoleh peneliti seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Pada penelitian ini penulis akan meneliti dan menganalisis faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa arab di TK hadhanah nahdhah sampan witaya becoh irong narathiwat Thailad.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Berdasarkan sumber data ini, secara umum data yang dikumpulkan terdiri atas:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.157

sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.³

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anakdidik kelas B di TK hadhanah nahdhah samphan witiya becoh irong narathiwat Tahiland tahuun ajaran 2017-2018 yang terdiri 40 orang anakdidik.

2. Objek Penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan bahasa arab pada anak usia dini di TK hadhanah nahdhah samphan witiya becoh irong narathiwat Thailand.

Dalam hal ini teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁴

³*Op.Cit.*, h.43-44

⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 300

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sumber data, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵ Menurut cara pelaksanaan kegiatan observasi dan tujuannya, observasi dibedakan ke dalam dua bentuk:

- a. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.
- b. Observasi non partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁶

Dalam penelitian ini jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan yaitu penulis tidak tinggal ditempat penelitian, akan tetapi sekali-kali datang ke wilayah penelitian dan mencatat gejala-gejala yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti yang tidak diperoleh melalui metode pokok untuk mendapatkan data skunder guna

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.161-162

mendukung data primer. Peneliti seperti penonton ia melakukan pendekatan obyektif, ia merasa seperti orang luar.

Metode ini digunakan untuk mengobservasi tentang mengembangkan bahasa arab pemula melalui media gambar di TK hadhanah nahdhah samphanwitata becoh irong narathiwat thailand.

2. Wawancara/interview

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*).⁷

Adapun model wawancara yang dapat digunakan oleh peneliti kualitatif dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan seorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011),h.155

seperti dalam percakapan biasa, yaitu mengikut dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang masalah dan pertanyaannya sudah diformat terlebih dahulu sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode wawancara ini dilakukan langsung dengan guru bahasa arab untuk mendapatkan data tentang faktor kesulitan membaca teks bahasa arab di TK hadhanah nahdhah sampan witaya becoh irong narathiwat Thailad.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbetuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek dalam berbahasa suku tertentu. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁹

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 219-220

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 148

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data berupa arsip-arsip atau dokumentasi yang dimiliki oleh guru berupa hasil belajar siswa atau keterangan yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu di TK hadhanah nahdhah sampan witaya becoh irong narathiwat Thailad, seperti sejarah berdirinya, jumlah guru, peserta didik, sarana, prasarana, dan lain-lain.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 83

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Dalam tahapan ini, peneliti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

2. Display Data

Display data/penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan memcermati penyajian data ini, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya, apakah peneliti akan meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

¹¹*Ibid*, h. 89

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.¹²

Dalam menarik kesimpulan akhir, penulis menggunakan metode berpikir *induktif*. Berpikir *induktif*” berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-pristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-pristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi- generalisasi yang bersifat umum.¹³



¹² Muhammad Idrus, *Op. Cit.*, h. 147-148

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

1. Sejarah Berdirinya TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya didirikan oleh Bapak. H.j.Sobri Awae, Yayasan Assalam yang didirikan sejak tahun 2011 telah turut membantu mempersiapkan sumber daya manusia Patani sejak dini untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan berakhlak mulia.

Sejak didirikan, TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya telah berkiprah di dunia pendidikan dengan menyelenggarakan Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya Becoh Erong Narathiwat. Tamak Kanak-Kanak Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya didirikan atas dasar desakan masyarakat Islam di Daerah Becoh Erong Narathiwat, pada awal tahun 2011, tepatnya mulai berdiri dan menerima murid pada tahun ajaran 2011-2012.

TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya merupakan taman kanak-kanak Islam yang menyelenggarakan pendidikan secara ke-Islaman bagi anak-anak, penyelenggaraan program pendidikan ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya untuk turut serta bersama pemerintah dan masyarakat dalam membentuk kehidupan

sosial yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti, agama, dan ilmu pengetahuan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

a. Visi Taman Kanak-kanak Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

''Cinta Berdoa Menguatkan Keimanan ''

b. Misi Taman Kanak-kanak Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

''Islam cara hidup (Bersalam – Salaman Bersholat Berpakaian Islam''

c. Tujuan Taman kanak-kanak Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya.

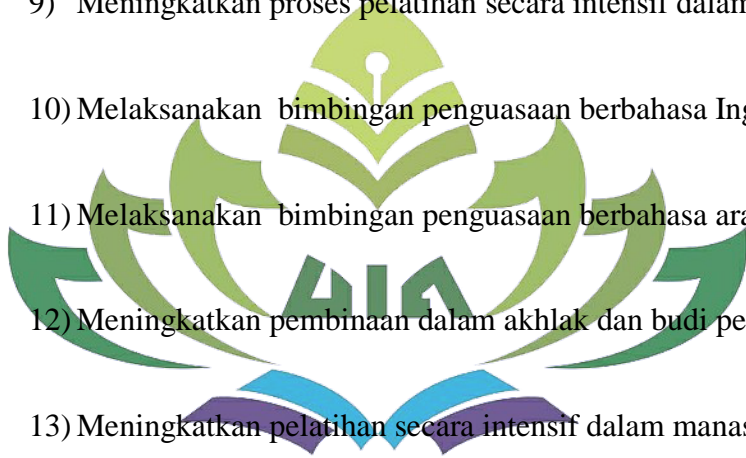
1) Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga anak didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2) Meningkatkan proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar berbahasa.

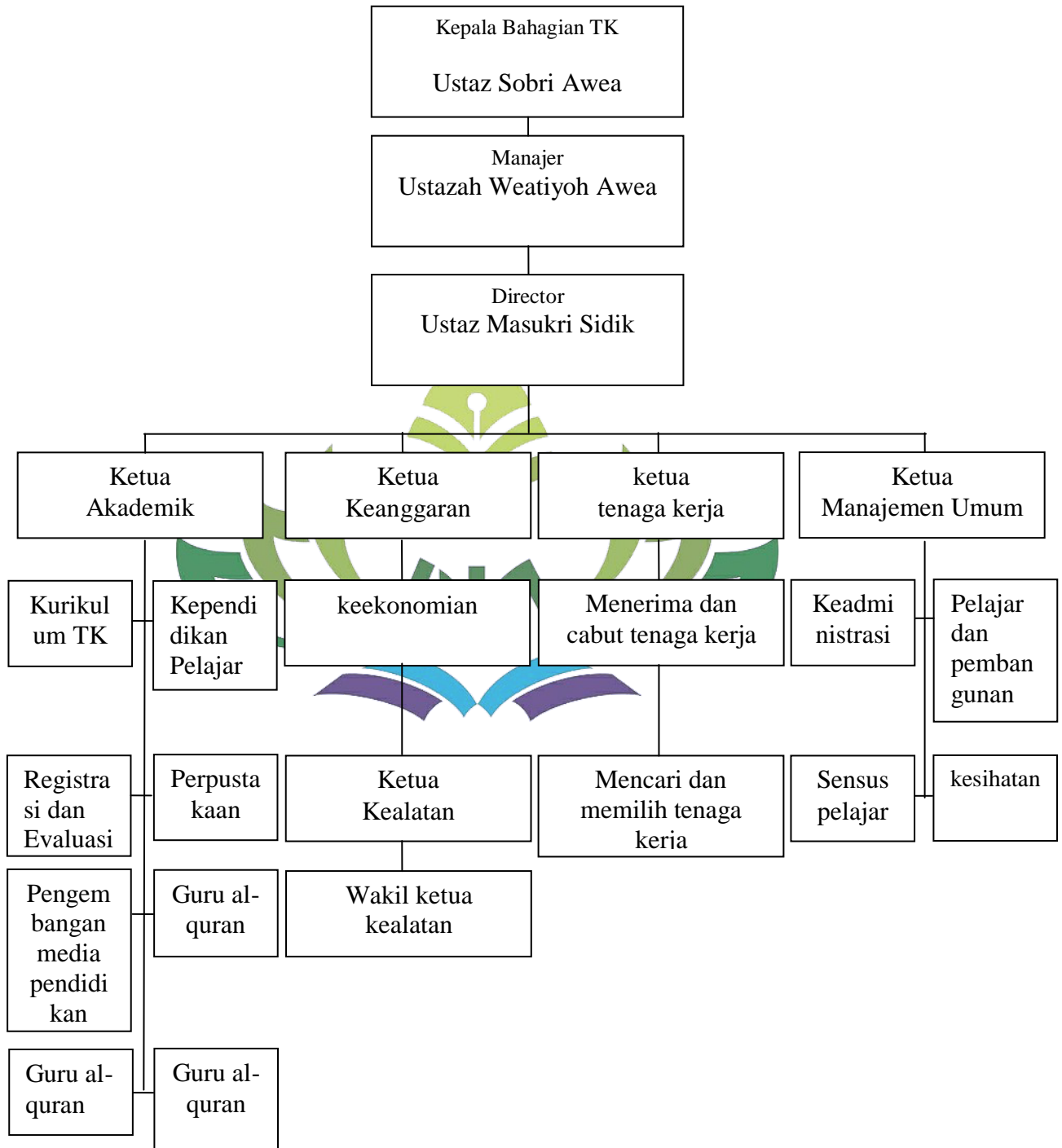
3) Meningkatkan proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar kognitif.

4) Meningkatkan proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan Dasar fisik motorik.

- 5) Meningkatkan proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan Dasar seni.
- 6) Melaksanakan pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an.
- 7) Meningkatkan pelaksanaan praktek Sholat.
- 8) Melaksanakan kegiatan-kegiatan Keagamaan.
- 9) Meningkatkan proses pelatihan secara intensif dalam seni mewarnai.
- 10) Melaksanakan bimbingan penguasaan berbahasa Inggris.
- 11) Melaksanakan bimbingan penguasaan berbahasa arab.
- 12) Meningkatkan pembinaan dalam akhlak dan budi pekerti.
- 13) Meningkatkan pelatihan secara intensif dalam manasik haji.



3. Struktur Pentadbiran TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya Thailand.



4. Letak Geografis Sekolah TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya mempunyai lokasi terletak di Daerah Becah Erong Narathiwat, yang berjarak 400 m. dari pusat kota Becah Erong, luasnya desa Becah Erong 678 Ha, mempunyai penduduk sebanyak 500 kepala keluarga, 97% beragama islam, dan 3% beragama buhda. Sumber pendapatan ekonomi secara umum penduduk desa ini adalah 60% dari perdagangan, 30% dari hasil petanian dan 10% hasil dari gaji (pegawai negeri).

Secara Geografis Desa Becah Erong berada di posisi:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kawasan perkantoran pemerintahan Daerah TK II dan Desa Lubok Cekok.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan desa Air Tempayan.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sebrang.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kawasan Perkedunan.

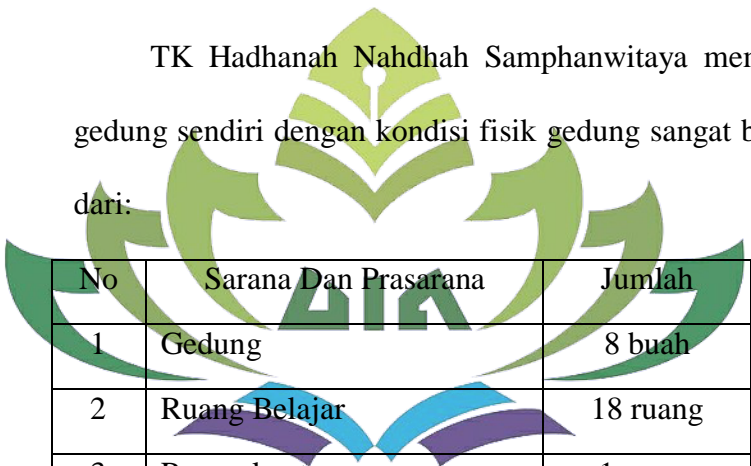
5. Keadaan Sarana Prasarana TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

Kondisi Nyata

Taman Kanak-kanak TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya didirikan pada tanggal 26 juli 2011 Taman Kanak-kanak TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya didukung dengan Fasilitas sebagai berikut.

a. Gedung

TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya memiliki lahan dan gedung sendiri dengan kondisi fisik gedung sangat baik, yang terdiri dari:



No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Gedung	8 buah	Baik
2	Ruang Belajar	18 ruang	Baik
3	Ruang kantor	1 ruang	Baik
4	Ruang perhubungan	1 ruang	Baik
5	Ruang siding umum	1 ruang	Baik
6	Ruang laboratorium	1 ruang	Baik
7	Ruang aktiviti pelajar	1 buah	Baik
8	Masjid	1 ruang	Baik
9	Ruang kesehatan	1 ruang	Baik
10	Kantin	1 buah	Baik
11	Kamar mandi umum	1 buah	Baik

b. Fasilitas pembelajaran

1) Di dalam kelas

TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang dan memperlancar kegiatan belajar mengajar seperti meja anak, kursi, rak buku, papan tulis, spidol, penghapus, meja guru, kursi guru, gambar Presiden dan wakil, Lambang Negara, papan absen anak, program semester 1 dan 2, papanplanel, balokbangunan, puzzle, pohonhitung, kotakmerjan, papangeomerti, keset kaki, tempatsampah, lap tangan, tempatcucitangan, porto polio (hasilkerjaanak), pajangan dan TV.

2) Di luar kelas

Untuk kegiatan pembelajaran diluar kelas, TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya menyediakan berbagai fasilitas diantaranya sebagai berikut;

No.	Alat Pembelajaran di luar kelas	Jumlah
1	set ayunan	3
2	set perosotan	3
3	jungkat-jungkit	1
4	bola keranjang	3
5	bola kaki	10
6	tiang basket beserta bola	1
7	Putaran	1
8	Ban bekas untuk melompat	2
9	Tiang bendera	1
10	papan titian	2
11	set sepeda	3

3) Fasilitas pendukung

Untuk memperlancarkan kegiatan, TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya memiliki fasilitas-fasilitas pendukung yang terdapat di ruang kepala sekolah dan guru. Fasilitas tersebut diantaranya adalah ; meja tulis, kursi, meja dan kursi tamu, rak buku, gambar karajaan dan wakilnya, gambar Lambang Negara, jam dinding, kalender nasional, kalender pendidikan, program tahunan, rogram semester 1 dan 2, papan kegiatan anak, struktur sekolah, struktur yayasan, tempat sampah, keset kaki, perlengkapan alat tulis. Selain perlengkapan di kantor terdapat juga fasilitas ruang UKS dan dapur diantaranya; tempat tidur anak, kotak obat, lemari, timbangan, pengukur tinggi anak yang terdapat di ruang UKS, dan di dapur terdapat kompor, piring, gelas, sendok, rak piring, galon air.

c. Fasilitas bermain yang tersedia

1) Pengembangan motorik kasar

Untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri anak berupa kemampuan motorik kasar, maka TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya menyediakan fasilitas bermain berupa papan jungkat jungkit, perosotan, putaran, ayunan, bola kaki, bola keranjang, bola basket, tipe rekorder, karet tali, balok.

2) Pengembangan motorik halus

Pengembangan motorik halus dikembangkan dengan menyediakan fasilitas bermain berupa plastisin, pizzle, gunting, alat tulis, krayon, kertas lipat, buku gambar, boneka tangan, lem, alat untuk mencocok, mozaik.

3) Pengembangan moral/agama

Pentingnya pendidikan moral agama bagi anak memerlukan fasilitas pula. Di antara fasilitas yang diperlukan untuk pengembangan moral agama anak yaitu alat perlengkapan untuk ibadah, iqro, maket huruf hijaiyah, gambar tempat-tempat peribadatan, gambar tuntunan berwudhu, gambar tuntunan sholat, nama-nama nabi, nama – nama Allah, buku doa, angka arab, buku-buku cerita islam.

4) Pengembangan estetika

Berbagai hiasan dinding yang terdapat di dalam dan di luar kelas dapat menambah keindahan. Hasil karya anak pun ikut dipajang sebagai bentuk perwujudan partisipasi anak dalam menciptakan keindahan kelas.

5) Pengembangan intelektual

Kemampuan intelektual anak dapat dikembangkan dengan menyediakan permainan berupa balok angka, telpon mainan dari kotak bekas, percobaan pencampuran warna (dengan cat air, krayon, pewarna pasta), benda padat dimasukan ke dalam air, balon ditiup lalu di terbangkan, dan masih banyak lagi bentuk pengetahuan anak.

6. Data Tenaga Pengajar (Guru) TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

Tabel 2
Keadaan Guru TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

No	Nama	L/P	Pendidikn Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian
1.	Haji Sobri Awae	L		Kepsek TK	
2.	Hujjah Sameeroh Awae	P		Kepsek TK	
3.	Ining Kader. S. Pd	P	S1 Pendidikan		
4.	Yasmina Hemtrakulwong	P	S1 Pendidikan		
5.	Nurisan Matsamae	P	S1 Pendidikan		
6.	Yurani Ma'ni	P	S1 Pendidikan		
7.	Tuanmad Tingi	L	S1 Pendidikan		
8.	Surida Waci S. Pd. Sainab Wameng	P	S1 Pendidikan	Guru kelas1/Islam Guru Pendamping	GTT
9.	Sapeenah Awae, S. Pd.I Effah Ya'pha	P	S1 Pendidikan	GuruKelas1/Syah adah Guru Pendamping	GTT
10.	Nuraini Hajichemu', S. Pd. Rokiyah Chewae	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas1/Sholah Guru Pendamping	GTT
11.	Nira Cheisow, S. Pd. Murni Lomong	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas1/zakat Guru Pendamping	GTT

12.	Munira Lengteh S. Pd. Hayat Samoh	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas1/Puasa Guru Pendamping	GTT
13.	Amani Saat, S. Pd. Rohimah Hawae	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas1/Haji Guru Pendamping	GTT
14.	Sarina Saleh, S. Pd Darma Mamat	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas2/Zuhri Guru Pendamping	GTY
15.	Hawani Matdeng, S. Pd. Rohana Hajimasa'	P	S1 Pendidikan	Guru kelas2/Asri Guru Pendamping	GTT
16.	Rapiyah Chenak, S. Pd.I Asemah Lateh	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas2/maqrib Guru Pendamping	GTT
17.	Sapara Latehnering, S. Pd. Nuriyah Yusoh	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas2/Isya Guru Pendamping	GTT
18.	Paisah Sa'to, S. Pd. Aminoh Chemaie	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas2/Subhi Guru Pendamping	GTT
19.	Khomiyah Damae, S. Pd.I Sawani Cheha'	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas2/Dhuha Guru Pendamping	GTT
20.	Suaibah Pulaihulu, S. Pd. Kasmah mamat	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas3/firdaus Guru Pendamping	GTT
21.	Nafisah Waesamae, S. Pd. Nayua	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas3/Adnin Guru Pendamping	GTT
22.	Yamilah Hajikaci, S.pd. Ni'suriyani mat	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas3/khuldi Guru Pendamping	GTT
23.	Patihah Ma'ket, S. Pd. Kasmah Ali	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas3/ma'wa Guru Pendamping	GTT
24.	Marisa Hajiwaehamat, S. Sarina Matyusoh	P	S1 Pendidikan	Guru Kelas3/Naim Guru Pendamping	GTT
25.	Arina Itae Rusrisa Samae Rosyidah Maeroh	P		Guru kelas RA Guru Pendamping	

Sumber: Dokumentasi TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya 2017-2018¹

¹ Dokumentasi TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya 2017-2018¹

7. Data Jumlah Siswa TK Hadhanah Nahdh Samphanwitaya

Tabel 3
Jumlah Siswa

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas1/Islam	23	17	40
2	Kelas1/Syahadah	20	20	40
3	Kelas1/Sholah	17	23	40
4	Kelas1/zakat	22	18	40
5	Kelas1/Puasa	18	22	40
6	Kelas 1/Haji	19	21	40
7	Kelas 2/Zuhri	21	19	40
8	Kelas 2/Asri	21	19	40
9	Kelas 2/maqrib	20	20	40
10	Kelas 2/Isya	20	20	40
11	Kelas 2/Subhi	26	14	40
12	Kelas2/Dhuha	21	19	40
13	Kelas3/firdaus	25	15	40
14	Kelas3/Adnin	17	23	40
15	Kelas3/khuldi	22	18	40
16	Kelas3/ma'wa	21	19	40
17	Kelas3/Naim	22	18	40
18	kelas RA	15	15	30
Total Pelajar			710 orang	

Sumber: Dokumentasi TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya 2017-2018²

²Dokumentasi TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya 2017-2018²

B. Pengembangan Kurikulum di Taman Kanak-kanak Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

1. Rancangan kurikulum Diknas.

Dalam pelaksanaannya, Kepala Sekolah diberi wewenang untuk melakukan kegiatan kurikulum sekaligus mengevaluasi kurikulum di TK Hadhanah Nahdhah Samphan witaya, yang pada tataran teoritis sebenarnya didelegasikan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sementara itu pelaksanaan kurikulum adalah guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan kegiatan belajar mengajar di TK Hadhanah Nahdhah Samphan witaya sudah terlaksana dengan baik, yaitu dibagi atas perencanaan tahunan dan perencanaan semesteran, perencanaan Mingguan, dan perencanaan Harian. Sebelum dilakukan proses belajar mengajar, guru harus melakukan beberapa persiapan di antaranya yaitu membuat RKH yang isinya mencakup pembukaan, kegiatan inti dengan tema yang akan diberikan, jenis permainan dan media/alat yang akan digunakan, istirahat hingga penutup. Seorang guru harus selalu siap dengan segala tanggung jawab yang harus ia laksanakan, di samping sebagai guru atau pendidik di sekolah juga memperhatikan tugas tertulisnya yaitu membuat perencanaan belajar agar dalam

pelaksanaannya dapat terealisasi dengan baik berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal perencanaan di TK Hadhanah Nahdhah Samphan witaya tersebut adalah:

- 1) Pada pembuatan RKM dan RKH harus menjadi perhatian bagi setiap guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Keberadaan hal tersebut harus dijadikan dokumentasi guru sebagai acuan untuk menuju ke arah yang lebih baik.
- 2) Walaupun RKM dan RKH sudah disusun tetapi dalam pelaksanaannya tidak bersifat kaku, sehingga kreatifitas guru dapat berkembang.

b. Pelaksanaan

Kegiatan belajar di TK Hadhanah Nahdhah Samphan witaya adalah mulai hari minggu sampai khamis setiap hari menggunakan waktu yang cukup panjang yaitu dari jam pukul 08:00 pagi sampai jam pukul 15:00 waktu Thailand. di dalam pembelajaran Dengan sistem tersebut, guru bebas dalam memilih tempat mengajar atau menyiapkan ruang belajar anak sesuai dengan materi yang akan diterapkan pada hari itu, jadi proses pembelajaran tidak ada paksaan dan tekanan dari sekolahnya untuk berada pada area yang sudah ditentukan. TK

Hadhanah Nahdhah Samphan witaya menggunakan sistem belajar yang lebih mengutamakan keaktifan dan kreatifitas anak, dengan metode belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Dalam penerapan kosakata berdasarkan RKH yang telah dibuat di TK Hadhanah Nahdhah Samphan witaya, guru mengatur kelas sedemikian rupa sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara bersama-sama maupun perorangan. Dalam 2 minggu sekali guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih area yang lebih ia sukai berdasarkan minat dan kemampuannya dengan selalu mengawasi oleh gurunya, di samping itu guru juga tidak selalu membiarkan anak untuk bermain di satu area saja tetapi mengingatkan anak untuk berpindah ke area lain agar tidak mematikan kreativitas anak.

TK Hadhanah Nahdhah Samphan witaya melaksanakan penerapan secara aktif melalui kegiatan bermain sambil membaca kosakata dan lihat gambar dari bahan yang sudah disiapkan oleh guru atau lihat gambar yang tempel dalam kelasnya Karena yang penting adalah mengusahakan agar anakdidik tetap aktif, berbuat dan hafal kosakata yang sudah disiapkan.

Tabel 4
Kurikulum TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

Smt	Tema	Alokasi Waktu	
1	Orientasi		
	Diri Sendiri		
	Bulan mulia (bulan Ramadan)		
	Badan aku		
	Panca Indra		
	Emosi, perasaan, kemauan		
	Rutinisasi sehari-hari		
	Utamakan keselamatan		
	Kebahagia yang baik		
	Keluarga bahagia		
	Rumah ku		
	Kerajaan ke sepuluh		
	Teman ku		
	Aku sayang ibu		
	Orang yang harus kenal dalam sekolah		
	Pekerjaan		
	Masyarakat sejahtera		
	Orang yang terpenting (nabi muhadmad)		
	Tanah airku (Negaraku, Kehidupan di Kotadan kebutuhan di desa)		
	Alam semester (Matahari, Bulan, Binatang,Bumi, Langit, dan Gejala Alam)		
2	Lingkungkanku (keluargaku, rumahku dan Diri Sendiri (Aku dan Panca Indra) sekolah)		
	Kebutuhanku (Makanan, Minuman, Pakaian, Kesehatan, kebersihan, dan keamanan)		
	Buahan		
	Binatang		
	Siang dan malam		
	Musim panas		
	Musim hujan		
	Musim digin		

	Nasi		
	Air, Udara, dan Api		
	Makanan yang bergizi		
	Buku bermanfaat		
	Mainan		
	Rekreasi Kendaraan Pesisir, dan Pegunungan		
	Pekerjaan		
	Alat Komunikasi		
	Solat 5 (lima) waktu		
	Tanah airku (Negaraku, Kehidupan di Kotadan kebutuhan di desa)		
	Alam semester (Matahari, Bulan, Binatang, Bumi, Langit, dan Gejala Alam)		



Proses pengembangan bahasa arab yang berupa, guru memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik dengan menyediakan berbagai media gambar dan sumber belajar yang memandai. Guru bukan hanya menyampaikan materi tetapi mengatur lingkungan perkembangan, sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif.

Perkembangan efektif dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik artinya anakdidik berperan aktif dalam proses perkembangan sedangkan guru hanya mengarahkan saja. Seperti di TK hadhanah nahdhah samphan witaya, guru membacakan teks kosa kata bahasa Arab dan di ikuti bacaannya oleh peserta didik sambil guru menunjukan media gambar agar peserta didik bisa melihat gambarnya, di baca berulang-ulang sampai peserta didik hafal kosa kata tersebut atau

sehingga peserta didik bisa membacanya. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab.

Belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, jadi melalui proses perkembangan bahasa arab melalui media gambar di TK hadhanah nahdhah samphan witaya diharapkan peserta didik dapat belajar memahami kosa kata bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menghafal dan dapat menyebut secara langsung materi-materi yang sudah dipelajarinya. Disamping itu penerapan bahasa arab dapat mendorong peserta didik memahami cara membaca, makna dan manfaat dalam hafalan belajar sehingga peserta didik termotivasi dan senantiasa belajar.

Dalam prosesnya, sebagaimana yang dipaparkan diatas, menjelaskan bahwa di TK hadhanah nahdhah samphan witaya telah mengembangkan bahasa Arab melaui media gambar, dimana penerapan perkembangan ini ditujukan agar pemahaman peserta didik lebih baik dalam memahami kosa kata berdasarkan kompetensi dasar yang ditargetkan, namun lebih dari itu proses pengembangan ini mampu mendorong peserta didik untuk dapat menggunakannya dalam

kehidupan pada di masa yang akan datang, tidak hanya mengharapkan peserta didik dapat memahami dan hafal kosakata yang dipelajarinya. Target utama dari proses pengembangan bahasa Arab adalah mendekatkan benda nyata pada lingkungan peserta didik, mendorong peserta didik aktif, dan kreatif dalam pengembangannya. Selain itu aktifitas peserta didik lebih banyak diarahkan pada praktek membacanya dan melihat serta menghafalnya.

proses pengembangan bahasa Arab kepada anakdidik di TK hadhanah nahdhah samphan witaya terdiri dari:

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pengembangan bahasa arab di TK hadhanah nahdhah samphan witaya seperti guru membuat RKH sebelumnya, harus mempersiapkan langkah-langkah yang akan di sampaikan kepada peserta didik, menyiapkan bahan-bahan media serta mengulas bacaannya agar penyapaian tidak salah dan benar dan agar peserta didik mudah memahami dan mencapai tujuan walaupun guru sudah paham maupun sudah mengerti bacaan bahasa arab itu sendiri.

Berdasarkan RKH, seorang guru diharapkan bisa menerapkan secara terprogram dan tersistem. Sarana dan prasana juga mempengaruhi dalam pelaksanaan pengembangan, tidaklah mungkin pengembangan dapat berhasil jika media gambar tidak siap dan tidak lengkap. Guru terlebih dahulu mempersiapkan media gambar sebelum dimulai mengajar seperti gambar-gambar yang mendukung dan lain-lain. Oleh karena itu dengan persiapan yang matang maka tujuan dan target bisa tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa gurunya sudah pandai dan sudah menguasai bahasa arab itu sendiri, maka secara umum persiapan perkembangan bahasa arab di TK hadhanah nahdhah samphan witaya telah tersusun dengan baik.

2) Pelaksanaan

Adapun proses pelaksanaan pengembangan bahasa arab di TK hadhanah nahdhah samphan witaya terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Guru bawa anakdidik masuk kelas selalu guru member salam, mengucapkan selamat pagi guru mrngabsen serta menanya kabar didik, mulau berdo'a bersama dipimpin oleh gurunya setelah selesai do'a dilanjutkan dengan membaca surat al-fatihah, ayat qursi, ayat sribu dinar, nama-nama syurga, rukun Islam, rukun Iman, tujuannya adalah agar anakdidik dapat meningkatkan daya ingat dan menjadi kebiasaan anakdidik sebelum melaksanakan suatu kegiatan harus mulai dengan ayat suci al-quran.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam mengembangkan bahasa arab, guru memegang peranan penting untuk mencapai suatu tujuannya. Guru menunjukan gambar huruf hijaiyahyang di mulai dari alif (ا) sampai ya' (ي) , nama anggota tubuh yaitu mata, tangan, hidung, mulut dan telinga, nama binatang serti harimau, ayam, kelinci, kucing, nama buah-buahan serti buah jeruk, buah durian, papaya dan buah semangka serta artinya dengan berbahasa arab, kemudian anak didik membacanya bersama , dilanjutkan dengan hafalan do'a-do'a harian, nama-nama syurga, asma ulhusna hal ini dilakukan untuk membiasakan dalam mendengar dan membaca bahasa arab kepada anakdidik.

Kemudian gurukan hidupkan lagu anak-anak dengan menggunakan radio untuk dengar serta menyanyi dan menggerakan anggota tubuh, diikuti nyanyiannya olehh anak didik, kemudian dilanjutkan latihan tulis menulis di buku catatan masing-masing, setelah itu diistirihatkan anakdidik dan dibebaskan bermain dalam kelas dengan alat mainan yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan gurunya, sekolah menggalakan anakdidik untuk belajar solat berjamaah dalam kelas belajar masing-masing dan lanjutkan membaca kosakata, kemudian meminta anakdidik untuk membacanya, anakdidikpun membaca bacaan guru dengan suara yang lantangdan semangat yang tinggi serta guru sambil jalan keliling anakdidik serta didik dan tujukan gambar serta gerakan badan agar lebih menarik perhatian anakdidik.

Dari penelitian ini jelas bahawamembaca dengan mengguna media gambar, selain menekankan kemampuan kemampuan membaca dengan tidak ada gambar, juga memandang penting dalam menarik perhatian anakdidik serta pengucapan yang benar, sehingga membaca secara nyaring atau lantang sehingga dapat menambahkan daya ingat anakdidik merupakan kegiatan yang banyak dilatihkan.

Guru meminta anak didik maju kedepan untuk membaca kosa kata yang telah disampaikan dan disimak oleh guru. Sehingga guru dapat mengetahui kemampuan anak didik. Anak didik yang kurang mampu membaca akan diperhatikan khusus oleh guru, sedangkan yang kurang dalam membaca agar lebih bisa meningkatkan prestasinya.

Guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk maju untuk membaca kosa kata, walaupun anak didik sudah benar bacaannya untuk meningkat keberanian anak didik. Dari penelitian ini jelas bahwa guru menerapkan teknik diatas mengenai kosa kata. Pada hakekatnya guru ingin mengetahui tanggapan anak didik memahami dan hafalan bahasa Arab yang mereka telah menerima.

Guru juga memberi arti kosa kata dari media gambar lagi dengan cara yang mudah untuk dipahami yang ada dalam media gambar dengan menunjukan media gambar agar mudah diterima oleh anak didik. Ketika guru tutup media gambar anak didik disuruh menyebut kosa kata-kosa kata yang telah dipelajarinya. Hal ini dilakukan agar peserta didik terbiasa mendengar, membaca dan langsung hafal kosa kata bahasa Arab dan tidak merasa asing lagi.

Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa sikap guru dalam memberi kesempatan menyebut kosakata bahasa arab kepada anak didik menunjukkan bahwa guru akan menjelaskan kembali kosa-kata yang dianggap sukar dan aneh bagi anak didik.

c) Kegiatan akhir

Guru mengulas bacaan kembali semua kosa kata-kosa kata yang mempelajari pada hari tersebut serta arahkan untuk peserta didik mengulas bacaannya dan memberikan motivasi kepada anak didik agar menjadi semangat dalam mempelajari bahasa Arab.

Guru menutup dengan membaca do'a dibimbing oleh gurunya, mengucapkan salam kepada peserta didik.



3) Evaluasi atau penilaian

Berdasarkan wawancara guru di TK hadhanah nahdhah samphan witaya meliputi;

a) Penilaian Perilaku

Penilaian perilaku merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati keaktifan dan perhatian peserta didik terhadap pengajaran bahasa Arab dalam kelas.

b) Penilaian ingatan

Penilaian ingatan dilakukan untuk menilai sebanyak manakah peserta didik menghafal kosa kata bahasa Arab yang dituangkan dalam kelas.

Setelah mengevaluai anak didik dikelas B terdapat hasil dari penilaian bagi anak didik yang akan dipaparkan ini hasil secara umum bagi setiap individual anak didik masing-masing.

Tabel 5
Nama Anak dan Hasil Evaluasi di kelas B TK Hadhanah Nahdhah Samphanwitaya

No	Nama	BSB	MB	BB	Ket.
1	Sofia Beraheng		✓		
2	Salfa Chemaë	✓			
3	Muhammad Rakif Chesu		✓		
4	Raiya Merah		✓		
5	Mukhlif Derama	✓			
6	Nisrin Awae	✓			
7	Nurasfa Kuwekama	✓			
8	Forqon Daok	✓			
9	Muhammad Asrin Besar		✓		
10	Asraf Mayusuf	✓			
11	Abdulraman Celeng	✓			
12	Rusmini Pok Asae	✓			
13	Ni muhammad Yusuf Haji Nikngok		✓		
14	Nur Asyam Awae	✓			
15	Muhammad Qadafi Wae Amad	✓			
16	Afqol Haji Dalah	✓			
17	Muhammad Iqrom Isa		✓		
18	Sarida Kari	✓			
19	Wan Asnida Waehamad	✓			

20	Muhammad Solihin chema	✓			
21	Muhammad Aman Latih	✓			
22	Aisah Kadeng	✓			
23	Mustakim Nikoh			✓	
24	Amir Lumat	✓			
25	Affan bin Tayik		✓		
26	Nabil Bulat	✓			
27	Arisan Hawaeteh			✓	
28	Mumtaz kadir			✓	
29	Nurfatin Saleh	✓			
30	Faiyan Masaleh		✓		
31	Muhammad Idham Sha	✓			
32	Harifin Beraheng		✓		
33	Ihsan Ali	✓			
34	Askandar Awae	✓			
35	Ulwa Abusale	✓			
36	Khiflani Chedolah	✓			
37	Bahakim Baka	✓			
38	Kur Rotuaini Masae	✓			
39	Najmi Panae	✓			
40	Asmad Masamae		✓		

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik.

MB : Mulai Berkembang.

BB : Belum Berkembang.

Berdasarkan tabel diatas, pada lokasi waktu dalam satu tahun pelajaran (2 semester) yaitu TK Hadhanah nahdhah samphan witaya lebih banyak 1 minggu dari kurikulum Taman Kanak-kanak. Karena berdasarkan ketentuan kurikulum untuk Taman Kanak-kanak dari diknas, Penetapan minggu efektif pada TK Hadhanah nahdhah samphan witaya, dalam hal pengadaan dan penyajian materi berdasarkan kurikulum yang

sudah ada lebih terencana sehingga materi yang sudah ada tersampaikan kepada anak didik. Dalam melaksanakan pengajaran kita harus melihat 2 hal yaitu :

1. Metode Pengajaran TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di TK Hadhanah nahdhah samphan witaya becoh irong narathiwat Thailand bahwa metode mengajar yang digunakan harus bervariasi, diantaranya yaitu metode membaca, bermain, bercerita, karya wisata, bernyanyi, dan lain sebagainya. Tetapi metode yang paling disenangi oleh anak-anak yaitu metode bercerita, Karena pasalnya bahwa dengan menggunakan media apapun, apabila diawali dengan bercerita anak-anak pasti merasa senang.

Kegiatan belajar lebih mengutamakan keaktifan dan kreatifitas anak dengan metode belajar sambil bermain, bermain sambil belajar. Metode bervariasi digunakan untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan anak dalam belajar.

2. Media Belajar TK Hadhanah nahdhah samphan witaya becoh irong narathiwat Thailand .

terdapat sepuluh media belajar berdasarkan area. Berikut adalah media belajar pada TK Hadhanah nahdhah samphan witaya

Tabel 5**Media Belajar pada TK Hadhanah nahdhah samphan witaya**

No	Media Belajar/kelas	Ada/tidak
1	Media Baca Tulis	Ada
2	Media berhitung / Matematika	Ada
3	Media IPA & SAINS	Ada
4	Area Bahasa	Ada
5	Area drama	Ada
6	Area music	Ada
7	Area Seni	Ada
8	Area balok	Ada
9	Area Pasir dan Air	Ada
10	Area Agama	Ada

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di TK Hadhanah nahdhah samphan witaya , dari segi pengadaan peralatan bermain sudah cukup lengkap untuk standar Taman Kanak-kanak, hanya saja perlu diperhatikan dalam hal penataannya sehingga anak merasa nyaman ketika menggunakannya. Media belajar merupakan bagian dari sumber belajar dimana termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru antara lain buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, nara sumber, benda atau hasil budaya dan sebagainya.

3. Evaluasi

Sistem evaluasi yang digunakan pada TK Hadhanah nahdhah samphan witaya diantaranya yaitu dengan melakukan pengamatan langsung, yang kemudian dimasukkan kedalam buku pengamatan anak

setiap harinya, evaluasi hanya untuk anak-anak yang menonjol saja. Kemudian untuk catatan anekdot, sedikitnya satu observasi/ pengamatan dilakukan setiap 6 minggu sekali atau pada saat guru melihat perubahan tingkah laku anak signifikan/berarti.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan cara mengobservasi anak dalam kegiatan bermain dan belajarnya. Evaluasi dilakukan setiap hari setelah selesai proses belajar mengajar yang meliputi aspek pembiasaan, kognitif, fisik motorik, seni, bahasa yang dimasukkan pada Satuan Kegiatan Harian (SKH). Sementara untuk laporan perkembangan anak kepada orang tua yaitu dalam bentuk Buku Laporan Pribadi (Raport) yang diberikan pada setiap semester, yang penilaiannya berbentuk narasi. Sementara untuk alat penilaian yang digunakan oleh TK Hadhanah nandhah samphan witaya untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak, antara lain:

- a) Portofolio yaitu : penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang.
- b) Unjuk Kerja (Performance) merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, dan memperagakan sesuatu.

- c) Penugasan (Project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijian.
- d) Hasil Karya (Product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan. Pada dasarnya proses penilaian yang dilakukan oleh TK Hadhanah nahdhah samphan witaya sama dengan penilaian yang dilakukan TK pada umumnya. Hanya saja perbedaannya terletak pada waktu dan bagaimana guru tersebut melaksanakan evaluasi secara teliti dan komprehensif. Dalam hal ini, guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya, khususnya dalam melakukan evaluasi perkembangan anak.

2. Kurikulum Khas Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya.

Sesuai yang digariskan oleh Departemen Agama dalam hal ini mencakup: Pendidikan Akhlaq, Pengenalan surat-surat, do'a-do'a harian dan kosakata-kosakata bahasa arab. Selain kurikulum berbasis sebagaimana tersebut di atas, TK juga menerapkan kurikulum khas assalaam yang terdiri dari :

a. B2MDA (Bimbingan Bekal Masa Depan Anak)

Kurikulum ini memberikan materi keagamaan yang dapat menjadi bekal di masa depan anak, antara lain : Keimanan, Kalimat Thayyibah, Ibadah, Hapalan Surat Pendek, Bahasa Arab dan Qira'ati.

b. PPNP (Program Pembiasaan Nilai-nilai Positif)

Dalam program ini, anak dilatih untuk membiasakan nilai-nilai Positif dalam kehidupan sehari-hari seperti ucapan salam dan cium tangan, berdoa dalam segala aktivitas, pelaksanaan ibadah (belajar shalat di masjid, wudhu, adzan dan iqomah, dzikir), melatih kedisiplinan, kemandirian, serta kepedulian akan kebersihan.

c. Pendidikan Nilai

Pendidikan Karakter diberikan secara formal dan non formal setiap hari dengan tujuan agar anak mengetahui, mencintai dan melakukan karakter-karakter positif. Dalam pembelajaran, kurikulum di atas dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan lainnya. Dan setiap kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir selalu diiringi dengan kata-kata yang mengagungkan Asma Allah.

3. Kegiatan Ekstra TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya

Dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi di TK

Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya, adapun kegiatan ekstra di TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya . dalam usaha pengembangan diri anak diantaranya:

a. Kegiatan Pengembangan Diri Pengembangan diri yang bersifat spontan/rutin antara lain :

- 1) kamis Sehat, kamis Bersih, Berdo'a sebelum dan sesudah belajar, baca alqur'an (sebelum KBM).
- 2) Melaksanakan senam kesegaran jasmani.
- 3) Melaksanakan upacara bendera.
- 4) Menegaskan disiplin dan lain-lain.

Pengembangan diri terprogram yang dilaksanakan dalam kegiatan Ektrakurikuler diantaranya yaitu :

- 1) Bahasa Arab.
- 2) Bahasa Thai.
- 3) Bahasa Melayu.
- 4) Bahasa Inggris.

b. Tujuan Pengembangan Diri :

Kegiatan pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat yang

disesuaikan dengan kondisi sekolah. Secara khusus bertujuan pengembangan diri non akademik diarahkan peserta didik dapat mengembangkan kecakapan hidup. Pengembangan diri non akademik TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya , diarahkan untuk.

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.
 - 2) Meningkatkan cinta tanah air dan bangsa.
 - 3) Menumbuhkan semangat rela berkorban.
 - 4) Memupuk sikap disiplin dan sportif.
 - 5) Meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani.
 - 6) Mampu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan membuat kreatifitas dan inovasi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.
 - 7) Memiliki sifat profesional dan karakter.
- c) Pelaksanaan Pengembangan diri / Kegiatan Ekstra di TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya .

Kegiatan pengembangan diri pelaksanaan kegiatan pengembangan diri non akademik dilaksanakan diluar jam efektif, dengan jadwal yang sudah ditentukan sebagai berikut :

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab IV, sehingga dapat penulis simpulkan bahwa peran guru dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini sangat mempengaruhi karakteristik bagi anak didiknya oleh karena itu sebagai guru, penting bagi setiap individu guru benar-benar memahami dan menguasai materi sehingga tidak merasa kaku dalam menyampaikannya dan anak didik cepat dalam memahami materi-materi yang disampaikan sesuai jenjang dan bertahap, sehingga pihak sekolah di Tk Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand benar-benar membebaskan kepada setiap guru selalu membuat pemahan agar guru dapat menyampaikan materi kepada anak didik sesuai dengan tujuan yang di letakan.

Dalam waktu belajar guru seringkali menyebut, mengulangi kosa kata-kosa kata bahasa arab dengan sebutan yang benar melalui kegiatan menyanyi lagu bersama, selalu dalam mencerita menyebutkan juga kosa kata bahasa arab, melalui main game, menyebut kosa kata sambil menggerakkan tubuh dengan menyebut kosa kata bahasa arab seperti menyebut “ini tangan saya” dan sebagainya maka aktifitas seperti ini seringkali dilakukan oleh guru di Tk Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand dapat

membuat anak didik bisa menyerap kosa kata dan menghafal kosa kata bahasa arab secara tidak sadar dan menyebut kosa kata dengan lisan oleh anak didik,

Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di Tk Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand dapat dikatakan sudah berhasil karena guru-guru sangat mengambil penting di atas prinsip Guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungan, Guru sebagai pengajar yang selalu mentransfer ilmu terhadap peserta didik dengan penuh keikhlasan dan penuh dengan kesabaran maka kegiatan belajar diantaranya selalu mempengaruhi hubungan peserta didik dengan guru, Guru sebagai pembimbing yang merupakan bantuan yang diberikan kepada individu agar individu dapat berkembang secara optimal sesuai lingkungannya dan Guru sebagai pelatih yang melatih peserta didik sehingga menjadi biasa dalam menghadapi kondisi yang belum terbiasa, membuat dalam penyampaian materi-materi kepada anak usia dini dengan menggunakan media gambar anak didik bisa langsung melihat sehingga tanggapan dan pemahaman anak didik lebih efektif.

Adapun mengembangkan bahasa Arab di Tk Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand karena bahasa arab merupakan salah satu dari kunci ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu-ilmu duniawi maupun ilmu-ilmu keakhiratan, dengan ini guru di Tk Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand

mengambilpenting penting mengembangkan dalam individu anak-anak agar lebih mudah, dengan mengguna media gambar pada anak usia dini, menggambarkan bentuk binatang-binatang, alat-alat dan lain-lainnya, sesuai dengan kosa kata-kosa kata atau materi yang akan disampaikan serta melihat situasi dan kondisi atau keadaan anak didik melalui media gambar, dengan adanya media gambar yang telah paparkan dapat guru di Tk Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand mempermudah peserta didik untuk memahami, menyebut dan menghafal kosa kata-kasa kata bahasa arab dengan baik.

B. Saran

Mengingat Anak-anak adalah petualang dan pembelajar sejati yang penuh kejujuran dalam merealisasikan pikiran dan mengekspresikan perasaannya. Semua orang tua tentu ingin membahagiakan anak-anaknya, melihat mereka tumbuh sehat, cerdas dan sukses dalam kehidupannya. Dengan demikian kiranya ada beberapa saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bahasa arab adalah salah satu bahasa yang sangat penting bagi kita umat Islam yang harus memahami sumber-sumber asli yang berbahasa arab.
2. Perkembangan bahasa arab dengan menggunakan Media Gambar yang menarik, bisa menjadi alternative dalam pembelajaran karena dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar anak didik.

3. Melalui Pusat Kegiatan Guru dalam kelompok kerja guru atau kegiatan lain dalam rangka Sistem Pembinaan Profesionalisme Guru dapat diadakan latihan secara bersama-sama dalam mengembangkan bahasa arab dengan menggunakan media gambar yang menarik.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku kendatipun demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan kekurangan-kekurangannya. Oleh sebab itu kritik dan sarannya yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat dinantikan. Atas sumbangsih pemikiran para pembaca penulis haturkan terimakasih sedalam-dalamnya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi guru yang mengharap pendidikan anak-anaknya berhasil dengan baik terutama dalam manajemen kurikulum sebagai modal awal dalam menghadapi dunia dewasa ini. Atas kealfaan dan kekhilafan penulis mohon maaf dan makhfiroh dihadapan Allah SWT, amien yarabal alamien.

